

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (2007: 6) mengatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang berkaitan dengan penelitian perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan subjek.

Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks (Creswell 2014). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan lebih dalam kecenderungan *cinderella complex* pada remaja dengan orang tua tunggal. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yang berkaitan dengan judul penelitian, sudut pandang subjek penelitian melalui wawancara, observasi dan informasi yang berkaitan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Oleh karena itu laporan penelitian dimuat berdasarkan ekstrak data yang memberikan sebuah gambaran atas penyajian laporan (Burhan Bungin, 2010).

3.2 Batasan Konsep

Fokus masalah penelitian ini adalah *cinderella complex* pada remaja dengan orang tua tunggal.

Cinderella complex adalah sikap ketakutan yang dialami oleh seorang perempuan yang merasa ingin menyerah saat memiliki masalah yang cukup berat, sehingga dia merasa ingin menginginkan orang lain untuk mendapatkan perlindungan dari orang lain.

Remaja adalah perubahan perkembangan antara masa anak dan masa dewasa yang mengakibatkan perubahan fisik, kognitif dan psikososial. Perubahan psikologis yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi dan kehidupan sosial.

Orang tua tunggal (cerai mati) adalah seorang individu yang mengasuh dan membesarkan anak-anaknya sendirian setelah pasangannya meninggal dunia.

3.3 Unit Analisis dan Subjek Penelitian

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu komponen dalam penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis ini berkaitan dengan persoalan penentuan apa yang dimaksud dengan permasalahan dalam penelitian. Unit analisis ini dapat menjadi sebuah acuan dan sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian.

Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ini merupakan subjek yang akan diteliti permasalahannya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah kecenderungan *cinderella complex* pada remaja dengan orang tua tunggal.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan keseluruhan dari sebuah sumber informasi yang dapat bisa memberikan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Menurut Bungin (2008:30) menjelaskan bahwa informan adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian, baik sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan juga dapat diartikan sebagai orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara.

Subjek dalam penelitian ini dapat juga disebut sebagai responden, responden juga dapat diambil dari populasi. Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari sebuah elemen yang sejenis yang bisa dibedakan satu sama lain dikarenakan adanya karakteristik yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di SMA X Gresik. Peneliti mengambil siswa yang merupakan anak dengan orang tua tunggal (cerai mati). Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja perempuan
- b. Remaja dengan usia 16-19 Tahun
- c. Remaja dengan orang tua tunggal yang ditinggalkan oleh ayahnya (cerai mati)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari data wawancara. peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik

Wawancara. Menurut moleong (2018:186) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan melalui pewawancara. Menurut burhan (2011:111) mengatakan bahwa wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan keterangan data yang diinginkan untuk tujuan penelitian dengan cara sesi tanya jawab bertatap muka antara responden dengan peneliti. Sugiyono (2013) mengemukakan jenis wawancara, yaitu terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan, agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data yang terkumpul secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, menjabarkan ke dalam bagian, menyusun pola, memilih yang penting untuk dipelajari sehingga ketika membuat kesimpulan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan analisis data kualitatif Creswell (2009) mengemukakan bahwa tahapan analisis data ini dibagi menjadi enam, yaitu:

a. Mengolah dan mempersiapkan data

Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun transkripsi wawancara, pemindaian dokumen, memilah dan menyusun data sesuai pada sumber informasi.

b. Membaca keseluruhan data

Membangun pemahaman umum tentang informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.

c. Menganalisis lebih mendalam dengan melakukan coding data

Proses mengolah materi atau informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum menafsirkannya.

d. Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan yang akan dianalisis

Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi, atau peristiwa dalam setting tertentu.

- e. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema yang akan disajikan kembali dalam bentuk narasi.
- f. Langkah terakhir dalam analisis data yaitu menginterpretasi atau memaknai data.

3.6 Kredibilitas Data

Kredibilitas data penelitian dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono(2012) mengatakan bahwa uji kredibilitas data dari hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam meneliti, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *memberchecking*. Beberapa cara uji kredibilitas data di atas, tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Dengan begitu, validitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sejauh mana peneliti memeriksa keakuratan temuannya melalui sejumlah prosedur.

Pengujian validitas data yang akan dilakukan peneliti menggunakan cara triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma, Sugiyono (2016) triangulasi merupakan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini, yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu:

- a. Triangulasi Sumber

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan untuk memperoleh dari beberapa sumber. Setelah dilakukan wawancara kepada beberapa informan yang memiliki kedekatan dan mengetahui keadaan subjek yang diteliti. Hasil dari wawancara dideskripsikan dengan hasil wawancara dengan subjek untuk melihat mana data yang memiliki pandangan sama dan pandangan yang berbeda. Jika sesuai dengan data yang diperoleh maka data tersebut bisa disimpulkan dari hasil akhir penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini sumber utama merupakan remaja berusia 16-19 tahun dan memiliki orang tua tunggal (cerai mati) yang bersekolah di SMA X sedangkan sumber data sekunder atau *significant others* berasal dari lingkungan yang terdekat.